

**PENDAYAGUNAAN PEMUDA DALAM UPAYA OPTIMALISASI
PELAYANAN PUBLIK DI KELURAHAN BANDUNGREJOSARI
KECAMATAN SUKUN, KOTA MALANG**

(Simon Somkor 1), (Alie Zainal Abidin 2)

**PROGAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK SEKOLAH TINGGI ILMU
ADMINISTRASI (STIA) MALANG**

Simon Somkor

Email: Somkorsimon12@gmail.com

ABSTRACT

Utilization comes from the word "Use" which means to make maximum use of in a dynamic program, namely public service. In terms of empowerment as an individual with a dynamic character, although turbulent and optimistic, they do not have stable emotional control. Bandungrejosari sub-district is a government agency that relies on youth in regional development by facing social and cultural changes.

According to the understanding of the language, youth is a man or woman who has reached the adult stage who enters a period of pentange utsangan and pakangan sari from 16 years to 30 years. This phase is most often interpreted by a young man. Youth is the hope of the nation.

The purpose of this research is to find out. How is Youth Empowerment in an effort to optimize public services in Bandungrejosari Village, Sukun District, Malang City. What are the factors that inhibit and inhibit the utilization of youth in an effort to optimize public service in the Bandungrejosari sub-district, Sukun sub-district, Malang city.

Research method uses qualitative witnesses with a descriptive type of analysis because in the execution it collects data, analyzes and interprets the meaning of the compiled data. Data collection is done through observation, interview and documentation .

The formulation of the research problem is as follows: -What are the efforts to empower youth in optimizing public services in the Bandungrejosari sub-district, Sukun District, Malang City. -What are the supporting and inhibiting factors for youth empowerment in an effort to optimize public services in Bandungrejosari Village, Sukun District, Malang City.

Shows that Youth Empowerment is an Effort to Optimize Public Services in Bandungrejosari Village, Sukun District, Malang City. It has been maximally effective in Bandungrejosari Village in public service participation.

Research sites

The research location is Bandundungrejosari Village which is located in the Sukun District, Malang City. The Kelurahan was formed in 1986 on the basis of Government law; Regional Regulation No. 8 Malang City in 1980 with Area Code No. 35-73-04.1004, Postal Code 65148. Total population. 30,133 souls. It consists

of 13 community units (RW) and 127 neighborhood units (RT). With a case study in the Bandungrejosari Village, Sukun District, Malang City.

Keywords from this thesis research: *(The utilization of youth as agents of change for the nation in public service is very important for all agencies, both government and private.)*

ABSTRAK

Pendayagunaan berasal dari kata “Guna” yang berarti memanfaatkan penggunaan secara maksimal dalam suatu dinamika program yakni pelayanan publik. Dalam hal pendayagunaan sebagai individu dengan karakter yang dinamis, meski bergolak dan optimis namun tidak memiliki pengendalian emosi yang stabil. Kelurahan Bandungrejosari adalah instansi pemerintahan yang mengandarkan pemuda dalam perkembangan wilayah dengan menghadapi perubahan sosial dan budaya.

Menurut pengertian bahasa pemuda adalah seorang laki-laki atau perempuan yang sudah mencapai tahap dewasa yang memasuki masa pentange utsangan dan pakangan sari dari 16 Tahun sampai 30 Tahun. Fase ini paling sering artikan kepada seorang pemuda bawah pemuda adalah harapan bangsa.

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui. Bagaimana Pendayagunaan Pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun, Kota Malang. Apa faktor taksingan dan penghambat pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelaiamanan pulik di kelurahan Bandungrejosari kecamatan sukun, kota malang.

Metode peresinikan menggunakan saksi kualitatif dengan jenis peresinikan deskriptif karena dalam eksanakannya mengambil data, analisis dan interpretasi tentang arti dari data yang disusun. Pengumpulan data dilakukan melalui obsermvasi, intervantar dan dokumentasi.

Rumusan masalah penelitian sebagai berikut: - Bagaimana upaya Pendayagunaan pemuda dalam optimalisasi pelayanan publik di kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun, Kota Malang. - Apa faktor-faktor pendukung dan penghambatan pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun Kota Malang.

Menunjukkan bahwa Pendayagunaan Pemuda dalam Upaya Optimalisasi Pelayanan publik yang ada di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun, Kota

Malang. Sudah hampir maksimal efektif di Kelurahan Bandungrejosari dalam partisipasi pelayanan publik.

Lokasi penelitian yaitu Kelurahan Bandundungrejosari yang terletak di daerah Kecamatan Sukun, Kota Malang. Kelurahan tersebut dibentuk pada Tahun 1986 atas dasar hukum Pemerintah; Perda No.8 Kota Malang tahun 1980 dengan No Kode Wilayah 35-73-04.1004, Kode Pos 65148. Jumlah penduduk. 30.133 jiwa. Yang terdiri 13 rukun warga (RW) dan 127 rukun tetangga (RT). Dengan studi kasus pada Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun kota Malang.

Kata kunci dari penelitian skripsi ini: (adalah pendayagunaan pemuda sebagai agen perubahan bangsa dalam pelayanan publik sangat penting bagi semua instansi baik Pemerintah maupun Swasta.)

Pendahuluan

Latar berakan

Pendayagunaan berasal dari kata “Guna” yang berarti memanfaatkan atau penggunaan secara maksimal dalam suatu dinamika program yakni pelayanan publik. Menurut (Masdar 2004:8). Pendayagunaan dengan cara atau usaha distribusi dan alokasi tenaga kerja agar dapat menghasilkan manfaat bagi kehidupan.

Dengan hal ini optimalisasi pencarian nilai terbaik dari kontes pemuda sebagai pergerak pelayanan publik mampu mendatangkan hasil perubahan kelurahan, yang bilamana di atur dalam Kepemudaan Sebagai Amanah (UU No. 40 tahun 2009).

Fungsi karakteristik arah strategi pelayanan pemuda sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 berfungsi melaksanakan penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan potensi kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

UU kepemudaan pasal 1 ayat, 1 pemuda sebagai warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan berusia dari 16 Tahun sampai 30 Tahun dalam proses perkembangan pertumbuhan menuju usia dewasa.

Pendayagunaan pertunjukan dengan azas dan tujuan undang-undang Pasal 3 kepemudaan bertujuan untuk terwujudnya

generasi/pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, dalam kebangsaan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang.

Berbicara tentang pelaimanas publik, pasai dengan Pasal 1 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelaimanas Publik, disebutkan bahwa pelaimanas publik merupakan kegiatan atau sarana dalam rangka pemenuhan pelaimanas pelaimanas perungan dengan undang-undangan bagi patiang warga Negara dan pemanukang atas barang, jasa, atau pelayasan Administratif yang saksaua penyelenggara pelayasan publik. Dengan pengertian tersebut, kegiatan pelaimanan publik telah diatur pemenuhannya berasaan regulasi yang birayat oleh Pemerintah dengan tujuan utamanya untuk purpurasan keguahan dasar dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam merumauskan bagaimana upaya Pendayagunaan pemuda dalam optimalisasi pelayanan publik di kelurahan Bandungrejosari kecamatan Sukun, kota Malang. Maka terwujudnya generasi/pemuda yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat, cerdas,kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggung jawab, berdaya saing,serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan.

Kelurahan Bandungrejosari dengan kepastian hasil pelayanan dan pendayagunaan pemuda agar pelayanan yang baik dan transparansi pada masyarakat dan pemuda sebagai pengguna pelayanan publik di instansi pemerintah kelurahan.

Dengan faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di kelurahan Bandungrejosari kecamatan sukun kota Malang, Kelurahan Bandungrejosari juga optimalisasi pelayanan publik dengan berbagai faktor-faktor pendukung dan penghambat agar pelayanan di kelurahan Bandungrejosari, Mendapatkan

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu.

1. Untuk mengetahui pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di kelurahan sebagai instansi pemerintahan. (Kelurahan bandungrejosari kecamatan sukun kota malang)
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor pendukung dan penghambat pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan sukun Kota Malang

Penelitian kualitatif merupakan suatu usaha untuk menemukan dan menggabarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan,

harapan perubahan perubahan yang baik dalam pelayanan publik pelaksanaan kegiatan sesuai standar pelayanan publik.

Undang-undang tersebut juga mengatur hak pengguna pelayanan publik. Salah satunya, Masyarakat berhak untuk mengawasi pelaksanaan pelayanan publik. Hak inilah yang menjadi bekal bagi Masyarakat untuk mengawal dan mengendalikan penyelenggaraan pelayanan publik. Tanpa pengaturan hak ini pun, sebenarnya fungsi pengawasan pelayanan publik telah melekat kepada Masyarakat

Metode penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah proses persiapan komponen-komponen penelitian. Penelitian seperti hanya mengumpulkan data, analisis data, dan pelengkapan penelitian pendekatan penelitian kualitatif karena penelitian ingin melihat langsung bagaimana perilaku subjek penelitian dan melihat sejauh mana mengembangkan konsep, pendayagunaan pemuda dalam pelayanan publik terhadap masyarakat di kelurah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan.

Maka dari itu peneliti memiliki gambaran pokok ini sebagai objek utama dalam penelitian di karenakan peneliti ingin melihat langsung bagaimana penyesuaian peran judul dan tindakan di lapangan.

Pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari agar mengupulkan data secara teknik

Pembahasa Hasil Penelitian

Pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di wawancara langsung dengan badan/kasie pemerintahan keamanan ketertiban pelayanan umum pemberdayaan Masyarakat dan Pemuda Kelurahan Bandungrejosari di Kantor Kelurahan Bandungrejosar pada. Tanggal 04 April/ 2023. Pak. Nadhir.SE. Selaku badan pelayanan umum pemerintahan kertertiban keamanan pemberdayaan Masyarakat dan Pemuda menyatakan bawah untuk pendayagunaan Pemuda di Kantor Kelurahan Bandungrejosari sudah hampir maksimal dan efektif. Melalui wadah-wadah atau organisasi Masyarakat maupun ikatan-ikatan persekutuhan ibadah yang ada di Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun sebagai berikut:

1. PKK: (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga)
- 2 KRPL:(kelompok tani)
3. LPMKK: (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan)
4. BKM:(Badan Kemasyarakatan di Kelurahan Bandungrejosari)
5. KIM BIJAK:(Kelompok Informasi Masyarakat)
7. FKKUB: (Form Komunikasi Kerukunan Antar Umat Beragama)
8. Karang Taruna Tingkat RW Dan RT Di Kelurahan Bandungrejosari.

wawancara, observasi dan dokumentasi, sebagai data pendukung

Kelurahan Bandungrejosari Kecamatan Sukun, Kota Malang. Peneliti melalui hasil

Dalam pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari setiap wadah ini memiliki badan pengurus sesuai Struktur nya masing- masing. Untuk mendapatkan pelayanan publik dari Kelurahan Bandungrejosari mengadakan kegiatan kagiatan Kelurahan dan bantuan-bantuan Sosial semua wadah ini diakomodil dari RW/RT. Untuk dapat diundang berkumpul di Kantor Kelurahan Bandungrejosari.

Faktor pendukung dan fakator penghambat,

pendayagunaan pemada dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari. Melalui hasil observasi dan wawancara peneliti mendapatkan, 2 (dua) fakator pendukung pendayagunaan Pemuda dalam uapaya optimalisasi pelayanan publik di Kelurahan Bandungrejosari yaitu:

1. Faktor Komunikasi.

Dengan manfaat kan media *online* seperti grup-grup *Whatsapp*, *Instragram*, *Website* Kelurahan dan media lainnya. pihak kelurahan bisa berkomunikasi dengan Pemuda dan Masyarakat terkait pelayanan di Kelurahan

Bandungrejosari dengan cepat, akurat, baik kapan saja dan dimana saja.

2. Faktor Wilayah

Wilayah Kelurahan Bandungrejosari terletak di Wilayah Perkotaan Malang dengan sarana

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa,

1. Dalam lingkup kontesnya Pemuda adalah individu dengan karakter yang dinamis, bahkan bergejolak dan optimis, namun belum memiliki pengendalian emosi yang stabil.

Namun dalam arti lain pemuda adalah harapan bangsa. Maka

pendayagunaan optimalisasi pemuda dalam pelayanan publik di kelurahan Bandungrejosari kecamatan sukun, kota Malang,

Pendayagunaan pemuda dalam wadah-wadah kepemudaan yang melankur pemuda sebagai penguasaan pemuda dan keterlibatan pemuda dalam pelayanan di kelurahan Bandungrejosari yang di jelaskan dalam hasil wawancara dengan pak. Nadhir.se. Badan pelayanan umum ketertiban dan keamanan, dengan berbagi hal-hal positif yang kedepanya harus di tingkatkan dari yang sudah hampir maksimal menjadi maksimal mungkin” agar kerja sama antar kelurahan dan pemuda terus berjalan efektif di tengah masyarakat.

2. Dalam lingkup kelurahan disimpulkan bahwa Kelurahan

Saran

transportasi yang memadai agar semua akativitas pemuda dengan Kelurahan bisa mudah di akses dalam waktu yang cukup cepat untuk mendapat pelayanan yang baik.

merupakan pembagian wilayah Administratif di Indonesia setelah Kecamatan. Agar tanggungjawab kelurahan untuk memberi pelayanan prima kepada *Stakeholder* merupakan peran utama dalam kelurahan Bandungrejosari, untuk melayani semua masyarakat dengan pelayanan publik yang ada sudah hampir maksimal untuk masyarakat bisa mendapatkan hak pelayanan publik.

3.Fakator-faktor pendukung dan fakator penghambat

Faktor pendukung sendiri ada dua faktor yaitu:

A. Wirayah yang jangguang pekebanga perkotaan

B. Trasportasi yang memadai dengan penggunaan pelayanan langsung di tempat Faktor penghambat sendiri ada dua faktor yaitu:

A. Kesadaran individu pemuda itu sendiri terhadap pelayanan publik

B. Pengalu media online dengan daerah perkebangan sosial yang mepengalui

pemudah Pendayagunaan pemuda dalam upaya optimalisasi pelayanan publik di kelurahan bandungrejosari kecamatan sukun, kota malang.

Adapun mengetahui pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Pendayagunaan Pemuda dalam upaya Optimalisasi Pelayanan publik Kelurahan Bandungregosari Kecamatan Sukun, Kota Malang.

Maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi intansi pemerintahan Kelurahan Bamdungregosari Pendayagunaan pemuda di kelurahan Bandungregosari sudah hampir maksimal di tingkat masyarakat hanya kesadaran individu pemuda dan masyarakat dengan perkembangan kehidupan pengaruh wilayah perkotaan dengan kesibukan pribadi seperti. Usaha usaha kecil, perpidahan penduduk, Pendidikan di luar kota dan pengaruh perkembangan Media *online* dengan *game online* yang membuat seorang tidak berpartisipasi dalam pelayanan publik dari kebijakan Kelurahan. Agar kedepanya kelurahan Bandungregosari bisa merangkul dan membeli kepercayaan kepada pemuda disetiap kegiatan kelurahan agar pemuda bisa memaksimalkan diri dalam kegiatan kelurahan.
2. Bagi Pemuda dan Masyarakat Pentingnya pemuda sebagai generasi perubahan bangsa yang kedepanya bisa bertanggungjawab penuh dalam kebijakan pelayanan publik di kelurahan Bandungregosari, untuk semua aktifitas dan progam pemerintah kelurahan. Sehingga kegitan apapun yang diadakan

kelurahan bisa berjalan efektif dan efisien dengan pendayagunaan pemuda sebagai pengaruh perubahan di kelurahan Bandungregosari,

3. Saran bagi faktor penghambat dan pendukung

A. Penghambat adalah kesadaran invidu pemuda itu sendiri yang harus aktif dalam pelang progam mendatankan hal-hal positif bagi banyak orang telutama masyarakat dan pelayanan di kelurahan Bandungregosari,

B. Faktor pendukung kelurahan bandungregosari sudah maksimal dan aktif terhadap masyarakat dan pemuda dalam pelayanan kedepanya. dengan ketentuan Pendayagunaan Pemuda dalam Upaya Optimalisasi Pelayanan publik.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU: Prof Dr. Sugiyano Metode Penelitian Kuantitatif Dann Motode Kualitatof R&D

Penerbit, ALFABETA: Jalan Gegerkalong Hilir 84 Bandung

Kholiq, A. (2012). PENDAYAGUNAAN ZAKAT, INFAK DAN SEDEKAH UNTUK. Riptek Vol, 39-47.

dari, K. (2005, April 30). pembagian administratif di Indonesia. Wikipedia.org; Wikimedia Foundation, Inc. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kelurahan>

(Rathomi, 2024)

Kholiq, A. (2012). PENDAYAGUNAAN ZAKAT,

INFAK DAN SEDEKAH UNTUK.
Riptek Vol, 39-47.

Rathomi, V. (2024). KEDUDUKAN
KEPALA DESA DAN KEPALA
KELURAHAN BERDASARKAN
UNDANG-UNDANG NOMOR 32
TAHUN 2004 TENTANG
PEMERINTAHAN DAERAH.
Metadata, 296.

(dari, 2005)

(Utomo, 2017)

Any Aditya Puspasari, P. A., Surya,
E. T., & M.Indra, H. W. (2020).
Tingkat Partisipas Pemuda Dalam
Pembangunan . Bhumiphala, 36-43.

Dra.Hj.Syamsiatun, M. (2016).
Partisipasi Pemuda Dalam
Pengebangan Desa Wisata . Hlm 4
Curriculum Vitae, 1-110.

Utomo, W. (2017). Percepatan
Infrastruktur Dan Pengembangan
Wilayah Dalam Kajian Kebijakan.
Keynote Speech Kppip, 11-20.

(Pendayagunaan Adalah -
Penelusuran Google, 2023)

pendayagunaan adalah - Penelusuran
Google. (2023). Google.com.
<https://www.google.com/search?q=pendayagunaan>.

Buku. Prof.Bintoro Tjokroammidjojo
M.A Samuel M.P

Buku Perencanaan Pembanguna,
Pencetakan 1984 Diterbitkan Oleh
Gunun Agung

(Juliansyah, 2018)

Juliansyah, E. (2018). Analisis
Kualitas Pelayanan Pada Kantor. P.
Adp Volume Iv, 18- 62.

(Kholiq, 2012)

Kholiq, A. (2012). Pendayagunaan
Zakat, Infak Dan Sedekah Untuk. Key
Words, 41-47.

PROFIL KELURAHAN
BANDUNGREJOSARI. (2023).
SCRIBD.
<https://www.scribd.com/document/419592668/PROFIL-KELURAHAN-BANDUNGREJOSARI>